**Sub CPMK 4 Tugas Individu (PEKAN VII)**

**Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam**

***Resume Persamaan, Perbedaan, Keunggulan, dan Karakteristik Akhlak, Etika, dan Moral***



**Disusun oleh:**

Andi Suci Khairunnisa (D121241085)

DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2025

**1. Persamaan antara Akhlak, Etika, dan Moral**

Ketiga konsep ini memiliki kesamaan mendasar, yaitu sama-sama membahas persoalan baik dan buruk dalam kehidupan manusia. Akhlak, etika, dan moral berfungsi sebagai panduan untuk menentukan tindakan yang benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari. Semua konsep ini bertujuan menciptakan harmoni dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, orang lain, lingkungan, dan Tuhan.

**2. Perbedaan antara Akhlak, Etika, dan Moral**

Perbedaan utama antara akhlak, etika, dan moral terletak pada sumber, pendekatan, dan landasannya:

* Akhlak, bersumber dari wahyu Allah melalui Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw. Akhlak bersifat absolut karena nilai-nilainya berlaku universal tanpa terikat oleh tempat atau waktu.
* Etika, berasal dari filsafat dan pemikiran rasional manusia. Standar baik-buruk dalam etika ditentukan oleh akal murni atau logika manusia. Etika lebih mendalam karena juga mencakup motivasi di balik perilaku manusia.
* Moral, bersumber dari adat istiadat dan konvensi sosial yang diterima oleh masyarakat tertentu. Moral bersifat relatif karena norma-normanya dapat berubah sesuai dengan budaya atau tradisi masyarakat setempat.

**3. Keunggulan Konsep Akhlak dibanding Etika dan Moral**

Konsep akhlak memiliki keunggulan dibandingkan etika dan moral karena menyediakan standar nilai yang absolut dan universal. Nilai-nilai akhlak yang termuat dalam Al-Qur'an berlaku bagi seluruh umat manusia tanpa terkecuali. Selain itu, penerapan akhlak dalam Islam menuntut pelakunya untuk melaksanakan dengan ikhlas kewajiban kepada Allah, sesama manusia, alam, dan lingkungannya. Akhlak juga mengintegrasikan tujuan akhir kehidupan (kebaikan tertinggi) dengan cara-cara yang benar untuk mencapainya.

**4. Karakteristik Akhlak dalam Islam**

Akhlak dalam Islam memiliki beberapa karakteristik utama:

* Universalitas: Nilai-nilai akhlak berlaku untuk seluruh umat manusia di segala tempat dan waktu (Q.S. Al-Baqarah: 2:148).
* Komprehensif: Akhlak mencakup hubungan manusia dengan Allah (tauhid), diri sendiri (sabar, syukur), keluarga (kasih sayang), tetangga (keadilan), serta lingkungan hidup (harmoni dengan alam).
* Berlandaskan Penyucian Hati: Akhlak dalam Islam erat kaitannya dengan tasawuf yang menekankan penyucian hati agar perilaku yang muncul adalah akhlak mulia (Q.S. Ar-Ra’d: 13:28).
* Keikhlasan: Pelaksanaan akhlak harus dilakukan dengan niat tulus semata-mata untuk Allah swt.
* Pengaktualisasian: Akhlak diwujudkan dalam tindakan nyata seperti menjaga amanah, tawakal kepada Allah, serta menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar (Q.S. Al-Qashash: 28:77).

**5. Kesimpulan**

Akhlak memiliki kedudukan istimewa dibandingkan etika dan moral karena bersumber dari wahyu Allah yang absolut serta mencakup seluruh aspek kehidupan manusia secara universal. Dengan karakteristiknya yang komprehensif, berlandaskan keikhlasan dan penyucian hati, akhlak menjadi panduan utama bagi umat Islam untuk mencapai kebaikan tertinggi dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

yucian hati, keikhlasan, dan diwujudkan dalam tindakan nyata seperti menjag